

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah -0.91%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat (6,080-6,155).

Today's Info

- TOTL Optimis Capai Kontrak Rp4 Triliun
- INCO Alami Kerugian di Kuartal II
- Pendapatan ISAT Tumbuh 11%
- TOPS Usahakan Kontrak Baru
- BOLT Bidik Pasar AS dan India
- Laba PBID Turun 22%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ANTM	Trd. Buy	970-985	895
BBNI	Spec.Buy	8,125-8,250	7,625
LPCK	Spec.Buy	1,600-1,635	1,515
INCO	Trd. Buy	3,060-3,120	2,880
WSKT	Spec.Buy	1,865-1,890	1,770

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	29.36	4,201

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
TMAS	07 Aug	AGM & EGM
GMFI	08 Aug	EGM
LPPF	08 Aug	EGM
AISA	09 Aug	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
SMSM	Div	15	08 Aug

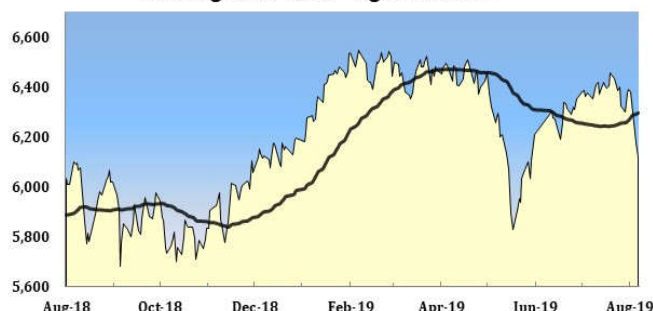
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
BRPT	1:5	05 Aug

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Agustus 2018 - Agustus 2019



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	16,608	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	10,389	6,080	6,155
Frequency (Times)	547,429	6,040	6,195
Market Cap (Trillion IDR)	7,018	6,000	6,235
Foreign Net (Billion IDR)	(2,074.8)		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,119.47	-56.23	-0.91%
Nikkei	20,585.31	-134.98	-0.65%
Hangseng	25,976.24	-175.08	-0.67%
FTSE 100	7,171.69	-52.16	-0.72%
Xetra Dax	11,567.96	-90.55	-0.78%
Dow Jones	26,029.52	311.78	1.21%
Nasdaq	7,833.27	107.23	1.39%
S&P 500	2,881.77	37.03	1.30%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	58.94	-0.9	-1.45%
Oil Price (WTI) USD/barel	53.63	-1.1	-1.94%
Gold Price USD/Ounce	1465.31	6.9	0.47%
Nickel-LME (US\$/ton)	14944.00	66.0	0.44%
Tin-LME (US\$/ton)	17020.00	113.0	0.67%
CPO Malaysia (RM/ton)	2037.00	10.0	0.49%
Coal EUR (US\$/ton)	57.00	-1.0	-1.72%
Coal NWC (US\$/ton)	71.00	-1.3	-1.73%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14277.00	22.0	0.15%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,647.1	-0.31%	7.88%
MD Asset Mantap Plus	1,287.1	0.41%	-13.67%
MD ORI Dua	2,107.1	-2.08%	10.60%
MD Pendapatan Tetap	1,203.9	-1.61%	10.35%
MD Rido Tiga	2,357.6	-0.90%	10.61%
MD Stabil	1,249.0	-1.04%	8.13%
ORI	2,105.3	-2.56%	21.04%
MA Greater Infrastructure	1,171.7	-6.06%	-5.21%
MA Maxima	951.1	-4.49%	-0.59%
MA Madania Syariah	972.9	-1.26%	-1.69%
MD Kombinasi	737.8	-3.80%	-9.56%
MA Multicash	1,494.5	0.63%	5.31%
MD Kas	1,599.5	0.61%	6.69%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah 0.91%. IHSG ditutup melemah -0.91% di level 6,119 pada perdagangan kemarin mengikuti reli penurunan selama empat hari berturut-turut. Penurunan terbesar terjadi pada sektor Aneka Industri (-2.26%), Perbankan (-1.90%), dan Perdagangan Jasa Industri (-1.28%). Adapun sektor Pertambangan (0.52%), Infrastruktur (0.47%), dan Properti (0.37%) menguat. Sedangkan asing mencatat net sell sebesar IDR 2 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh perang mata uang antara China dan AS serta balasan perang dagang yang dilakukan oleh China, dimana China mengumumkan adanya pemberhentian pembelian produk agrikultur asal AS.

Dari Wall Street, Indeks Dow Jones Industrial Average (1.21%), S&P 500 (1.30%), dan Nasdaq Composite (1.39%) masing-masing mengalami rebound pada perdagangan kemarin. Kenaikan tersebut disebabkan oleh langkah China yang kembali menstabilkan referensi nilai Yuan yang lebih tinggi dari perkiraan sekaligus meredakan kekhawatiran bahwa mata uang akan menjadi senjata perang dagang antara AS dan China.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat (6,080-6,155). IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 6,119. Indeks berpotensi mengalami penguatan dan bergerak menuju resistance level 6,155 hingga 6,195. Candle yang membentuk formasi *spinning top* memberikan peluang untuk menguat. Namun jika harga berbalik melemah dapat menguji support level di 6,080. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat.

Today's Info

TOTL Optimis Capai Kontrak Rp4 Triliun

- PT Total Bangun Persada Tbk. tengah mengikuti proses tender proyek dengan total nilai kontrak sekitar Rp9,8 triliun.
- Sekretaris Perusahaan PT Total Bangun Persada Tbk. Mahmilan Sugiyo mengungkapkan perolehan kontrak baru belum menunjukkan adanya kenaikan secara signifikan. Salah satu faktor penyebabnya adanya Pemilu 2019. Selain itu, terdapat banyak proyek yang mengalami keterlambatan produksi.
- Kendati demikian, dia menyatakan emiten berkode saham TOTL itu optimistis mencapai target yang dibidik pada 2019. Hal itu sejalan dengan sejumlah proyek yang masih dalam proses tender.
- Di sisi kinerja, TOTL membukukan pendapatan Rp1,36 triliun pada semester I/2019, turun tipis 0,52 persen dari semester I/2018. Sementara itu, laba dikantongi Tmenyusut 14 persen dari Rp123,39 miliar pada semester I/2018 menjadi Rp106,11 miliar pada akhir Juni 2019. (Sumber: Bisnis.com)

INCO Alami Kerugian di Kuartal II

- Kerugian yang dibukukan PT Vale Indonesia Tbk. pada kuartal II/2019 turun dari periode kuartal I/2019. Vale Indonesia membukukan pendapatan US\$292,25 juta pada semester I/2019. Posisi itu turun 21,99% dari US\$374,61 juta pada periode yang sama tahun lalu.
- Dari situ, emiten berkode saham INCO itu membukukan rugi tahun berjalan US\$22,76 juta per 30 Juni 2019. Pencapaian itu berbanding terbalik dari keuntungan US\$29,38 juta pada semester I/2018.
- Nico Kanter, CEO dan Presiden Direktur Vale Indonesia menjelaskan bahwa produksi nikel dalam matte lebih tinggi 35% pada kuartal II/2019 dibandingkan dengan kuartal I/2019.
- Dengan mempertimbangkan volatilitas harga nikel di pasar, INCO tetap fokus pada optimalisasi kapasitas produksi, meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya sambil tetap terus meningkatkan perbaikan di praktik kerja, (Sumber: Bisnis.com)

Pendapatan ISAT Tumbuh 11%

- PT Indosat Ooredoo Tbk. (ISAT) mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 11,08% dari Rp11,06 triliun pada semester I/2018 menjadi Rp12,29 triliun pada semester I/2019.
- Kontribusi terbesar pendapatan dari lini usaha seluler yakni sebesar Rp9,96 triliun atau tumbuh 15,52% dibandingkan dengan capaian pada periode yang sama tahun lalu yakni Rp8,64 triliun. Sisanya, berasal dari lini usaha multimedia, komunikasi data dan internet sebesar Rp1,99 triliun.
- Pendapatan dari lini usaha ini turun 1,04% dari Rp2,01 triliun pada enam bulan pertama di 2018. Lalu, pendapatan perseroan juga berasal dari telekomunikasi tetap sebesar Rp341,82 miliar atau turun 16,76% dari Rp410,64 miliar pada periode yang sama tahun 2018.
- Kendati membukukan pertumbuhan pendapatan, ISAT masih harus berupaya menurunkan rugi karena pada semester I/2019, rugi periode berjalan yang diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp331,89 miliar. (Sumber: Bisnis.com)

Today's Info

TOPS Usahakan Kontrak Baru

- PT Totalindo Eka Persada Tbk. masih memburu tambahan kontrak baru senilai Rp665 miliar pada semester II/2019 untuk mencapai target yang diincar tahun ini sebesar Rp2,5 triliun.
- Sekretaris Perusahaan Totalindo Eka Persada Novita Frestiani mengatakan perseroan telah mengantongi nilai kontrak baru Rp1,83 triliun sampai dengan Juni 2019. Artinya, realisasi itu setara dengan 73,40% dari target Rp2,5 triliun pada tahun ini.
- Novita menyatakan masih meyakini tren positif pada semester II/2019. Optimisme itu sejalan dengan realisasi kontrak baru perseroan tahun ini serta tender proyek dalam pipeline yang masih di-bidik.
- Di sisi kinerja, TOPS mengantongi pendapatan Rp386,17 miliar pada 6 bulan pertama 2019. Capaian tersebut turun 53,75 persen dari raihan Rp834,93 miliar pada semester I/2018. Laba bersih 3,73 persen menjadi Rp60,39 miliar pada Januari-Juni 2019.. (Sumber:Bisnis.com)

BOLT Bidik Pasar AS dan India

- Emiten komponen otomotif, PT Garuda Metalindo Tbk. masih belum memiliki rencana untuk melakukan ekspansi pada tahun ini. Pasalnya, perseroan tengah fokus untuk mengembangkan penjualan di pasar luar negeri.
- Direktur Keuangan Garuda Metalindo Anthony Wijaya mengungkapkan bahwa pada saat ini perseroan tengah membidik pasar suku cadang di Amerika Serikat dan India yang dinilai kompetitif.
- Dia mengungkapkan bahwa selain negara tersebut, perseroan telah masuk ke pasar suku cadang di Thailand. Namun menurutnya kompetisi penjualan suku cadang di Thailand cukup ketat.
- Selain, negara-negara tersebut, perseroan memasukan negara Brazil, Jerman, Malaysia menjadi salah negara tujuan ekspor suku cadang. Diharapkan pada kuartal IV/2019 pengiriman ke negara tersebut sudah dapat terealisasi. (Sumber:Bisnis.com)

Laba PBID Turun 22%

- Pada semester I/2019, laba PT Panca Budi Idaman Tbk. tertekan 22,40 persen secara tahunan menjadi Rp107,01 miliar. Di sisi lain, penjualan bersihnya tercatat naik 13,74 persen dari Rp1,98 triliun pada semester I/2018 menjadi Rp2,26 triliun sepanjang Januari-Juni 2019.
- Laba bersih yang tertekan disebabkan harga minyak dunia turun, dari sekitar US\$60-US\$80 per barel pada semester I/2018 menjadi US\$50-US\$60 pada semester I/2019 per barel. Kondisi ini memengaruhi margin laba segmen biji plastik yang turun pada periode tersebut.
- Penjualan segmen biji plastik senilai Rp845,91 miliar atau naik 15,49% secara tahunan. Meski demikian, laba kotor segmen ini tertekan 70,82 persen menjadi Rp15,68 miliar. Margin laba kotor menyempit, dari 7,34 persen pada semester I/2018 menjadi 1,85 persen pada semester I/2019.
- Di samping itu, pembagian Tunjangan Hari Raya (THR) pada Juni 2019 turut memengaruhi laba bersih semester I/2019. Perseroan juga memberikan diskon harga jual sebagai salah satu strategi ekspansi pasar (Sumber:Bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.